

KINERJA OPERATOR OPERATOR DITINJAU DARI KOMPETENSI, LINGKUNGAN KERJA, ETOS KERJA DAN LOYALITAS PADA SMP DI KABUPATEN SUKOHARJO

Sudi Winasis, Sudarwati, Sarsono

Universitas Islam Batik Surakarta

Email : sudiwinasis@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the partial and simultaneous influence of competence, work environment, work ethic, and loyalty on the performance of school operators at junior high schools throughout Sukoharjo Regency. The research was conducted at the Department of Education and Culture of Sukoharjo Regency. This type of research is correlational in nature, which aims to explain asymmetric relationships between the variables studied. The sample consisted of 79 school operators working at junior high schools across Sukoharjo Regency. Data were collected through questionnaires, interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques included multiple regression tests, F-tests, t-tests, and the coefficient of determination (R^2) test. The results showed that competence, work environment, work ethic, and loyalty have both partial and simultaneous effects on the performance of school operators at junior high schools in Sukoharjo Regency. Using the SPSS program, the R^2 value was found to be 0.888 or 88.8%, indicating that the independent variables—Competence (X1), Work Environment (X2), Work Ethic (X3), and Loyalty (X4)—together influence the Performance of School Operators (Y) in Sukoharjo Regency by 88.8%. The remaining 11.2% is influenced by other factors not examined in this study, such as incentives, facilities and infrastructure, rewards, and others.

Keywords: Competence, Work Environment, Work Ethic, Loyalty, Performance

1. PENDAHULUAN

Operator sekolah sebaiknya memiliki kompetensi yang baik dalam bidang administrasi, teknologi informasi, komunikasi, serta manajerial akan mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan lebih efisien dan akurat. Kompetensi dalam administrasi memungkinkan operator untuk mengelola data siswa, jadwal pelajaran, dan keuangan sekolah dengan tepat, sehingga mendukung kelancaran operasional sekolah. Kemampuan dalam teknologi informasi juga sangat penting di era digital ini, karena operator yang terampil dalam menggunakan perangkat lunak dan sistem manajemen sekolah dapat mengelola informasi dengan lebih cepat dan tepat. Selain itu, kompetensi komunikasi dan koordinasi yang baik mempermudah operator dalam menyampaikan informasi yang diperlukan kepada pihak sekolah maupun orang tua siswa, sementara kemampuan pemecahan masalah memungkinkan mereka untuk mengatasi hambatan yang muncul selama proses operasional. Secara keseluruhan, kompetensi yang tinggi akan meningkatkan Kinerja Operator operator, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan kelancaran operasional sekolah. Hal ini didukung oleh penelitian Puspitasari (2017) yang menyimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Operator auditor pada kantor inspektorat kota Palopo dan Kabupaten Luwu Utara.. Selain itu juga didukung penelitian Engkus *et.al* (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Operator pegawai desa se-Kecamatan Kadudampit.

Selain kompetensi faktor lingkungan kerja yang kondusif juga sangat berperan dalam menunjang Kinerja Operator operator. Lingkungan kerja yang mendukung akan menciptakan suasana yang nyaman, produktif, dan penuh semangat bagi operator untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Hal ini mencakup fasilitas kerja yang memadai, hubungan yang baik antara sesama rekan kerja, serta dukungan dari pihak manajemen sekolah. Hal tersebut didukung penelitian Mustaman (2023) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap Kinerja Operator aparatur sipil negara pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan dan Perumahan Rakyat Kabupaten Sidenreng Rappang. Selain itu juga didukung penelitian Soraya *et.al* (2022: 7) yang dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap Kinerja Operator pegawai Badan Penanggulangan Daerah Kabupaten Labuhanbatu..

Operator dengan etos kerja yang tinggi akan lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas, disiplin dalam waktu, dan memiliki motivasi untuk terus meningkatkan kualitas Kinerja Operatornya. Etos kerja yang baik juga mencerminkan dedikasi dan integritas yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Di sisi lain, etos kerja yang rendah dapat menyebabkan ketidakdisiplinan, keterlambatan, atau bahkan kesalahan dalam pengelolaan data dan tugas-tugas penting lainnya. Hal ini akan berdampak buruk pada Kinerja Operator operator dan dapat mengganggu proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan budaya kerja yang mendukung etos kerja yang positif, seperti melalui penghargaan atas Kinerja Operator yang baik, serta memberikan pelatihan dan pembinaan yang dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja operator.

Loyalitas terhadap sekolah dan tujuan pendidikan juga merupakan aspek yang tak kalah penting. Operator yang memiliki loyalitas tinggi akan lebih berkomitmen untuk menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, serta siap mendukung visi dan misi sekolah. Loyalitas ini juga akan menciptakan rasa kebersamaan yang kuat antara operator dan seluruh anggota komunitas sekolah. Hal ini didukung penelitian Djalante (2022) bahwa loyalitas berpengaruh terhadap Kinerja Operator. Hal ini juga diperkuat Mustaman (2022) yang menyatakan bahwa loyalitas berpengaruh terhadap Kinerja Operator, Namun, dalam kenyataannya, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam upaya membangun Kinerja Operator unggul operator di SMP, terutama di Kabupaten Sukoharjo. Beberapa sekolah mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal pengembangan kompetensi, fasilitas lingkungan kerja yang kurang memadai, atau kurangnya perhatian terhadap pembangunan etos kerja dan loyalitas operator. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi dalam meningkatkan Kinerja Operator operator sekolah di SMP Kabupaten Sukoharjo.

Berdasar uraian di atas peneliti mengambil judul penelitian Kinerja Operator Operator Ditinjau Dari Kompetensi, Lingkungan Kerja, Etos Kerja dan Loyalitas Pada SMP di Kabupaten Sukoharjo

2. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada SMP di Kabupaten Sukoharjo. Populasi dalam semua operator SMP di Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 79 orang yang berasal dari 79 SMP dengan sampel sebanyak 79 orang atau responden. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik sensus. Metode sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

(Sugiyono, 2019: 118). Analisis data yang digunakan Regresi linier berganda, uji-t, uji F dan Koefisien Determinasi.

3. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresinya :

$$Y = 1,017 + 0,361X_1 + 0,069X_2 + 0,112X_3 + 0,284X_4.$$

2. Uji t yang berkaitan dengan Kompetensi (X_1) terhadap Kinerja Operator Pada SMP se Kabupaten Sukoharjo (Y) diperoleh hasil t hitung = 5,165 > t tabel = 1,992 maka H_0 di tolak, berarti terdapat pengaruh antara Kompetensi (X_1) terhadap Kinerja Operator Pada SMP se Kabupaten Sukoharjo (Y)
3. Uji t yang berkaitan dengan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Operator Pada SMP se Kabupaten Sukoharjo (Y) diperoleh hasil t hitung = 2,877 > t tabel = 1,992 maka H_0 di tolak, berarti terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Operator Pada SMP se Kabupaten Sukoharjo (Y)
4. Uji t yang berkaitan dengan Etos Kerja (X_3) terhadap Kinerja Operator Pada SMP se Kabupaten Sukoharjo (Y) diperoleh hasil t hitung = 2,990 > t tabel = 1,992 maka H_0 di tolak, berarti terdapat pengaruh antara Kompetensi (X_1) terhadap Kinerja Operator Pada SMP se Kabupaten Sukoharjo (Y)
5. Uji t yang berkaitan dengan Loyalitas (X_4) terhadap Kinerja Operator Pada SMP se Kabupaten Sukoharjo (Y) diperoleh hasil t hitung Loyalitas (X_4) sebesar = 3,184 > t tabel = 1,992 maka H_0 di tolak, berarti terdapat pengaruh antara Loyalitas (X_4) terhadap Kinerja Operator Pada SMP se Kabupaten Sukoharjo (Y)
6. Uji Kelayakan Model

Dari hasil olah data SPSS diperoleh nilai F-hitung sebesar 155,218 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai signifikannya $0,000 < 0,05$, maka secara bersama-sama variabel bebas yaitu Kompetensi (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), Etos Kerja (X_3) dan Loyalitas (X_4) berpengaruh terhadap Kinerja Operator Pada SMP se Kabupaten Sukoharjo (Y)

7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dengan menggunakan program SPSS, maka dapat diperoleh untuk R^2 sebesar 0,888 atau 88,8%, artinya bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh antara variabel independen yaitu Kompetensi (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), Etos Kerja (X_3) dan Loyalitas (X_4) terhadap Kinerja Operator Pada SMP se Kabupaten Sukoharjo (Y) sebesar 88,8%, sedangkan yang 11,2% dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak diteliti seperti Insentif, Sarana dan prasarana, reward, dan lain-lain.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Operator Pada SMP se Kabupaten Sukoharjo.
2. Terdapat pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Operator Pada SMP se Kabupaten Sukoharjo
3. Terdapat pengaruh Etos Kerja (X_3) terhadap Kinerja Operator Pada SMP se Kabupaten Sukoharjo (Y)
4. Terdapat pengaruh Loyalitas (X_4) terhadap Kinerja Operator Pada SMP se Kabupaten Sukoharjo .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bedjo, S. (2015). *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung : Sinar Baru.
- Clara. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Etika Profesi, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Provinsi Kalimantan Barat. *151*(2), 10–17.
- Diana, & Anhar. (2020). The Effect Of Auditor's Competency, Indepedence And Professionalism On Audit Quality (Empirical Study at Public Accounting Firm in East Jakarta Region). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, *1*(1), 1–9.
- Edison, Emron, Anwar, Y., & Komariyah, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Edison, Emron, Anwar, Y., & Komariyah, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendarjatno, & Rahardja, B. (2011). *Persepsi Masyarakat Perbankan di Surabaya terhadap Integritas, Objektivitas dan Independensi Akuntan Publik*. Skripsi.
- Istiatin, & Sudarwati. (2021). *Modul Metodologi Penelitian*. Surakarta : Universitas Islam Batik.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, D. & Hidayati, R. (2022). Pengaruh Kepemimpinan terhadap Etos Kerja Karyawan. *Jurnal Psikologi dan Sumber Daya Manusia*, *18*(2), 78-91.
- Kurniawan, Y. (2023). *Etos Kerja Adaptif di Era Industri 4.0*. Bandung: Penerbit Universitas Islam Indonesia.
- Mangkunegara. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Maturidi. (2016). *Metode Penelitian Teknik Informatika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Naryanto. (2016). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pemerintah. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Nella, M. (2019). Analisis Kompetensi Karyawan Bagian Administrasi Pada PT. Permata Motor Group Indramayu. *Prosiding Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, *1*(1), 960–

965.

- Puspitasari, Rahmawati, & Halim, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Inspektorat Kota Palopo Dan Kabupaten Luwu Utara).
- Rahayu. (2016). Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, Dan pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–16.
- Rahayu, S. K., & Suharyati, E. (2011). *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rohmatiah, A., & Amadi, D. N. (2019). Analisis Profesionalisme Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepemimpinan Inspektur Sebagai Variabel Moderating Di Inspektorat Kabupaten Magetan. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 5(2), 1–9.
- Rustendi, T. (2017). *Audit Internal; Prinsip dan Teknik Audit Berbasis Risiko*. Bandung: Mujahid Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Weber, M. (2018). *Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*. Routledge.
- Wijaya, A. & Suryani, R. (2020). *Transformasi Etos Kerja di Era Digital*. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 15(3), 112-125.
- Wurangian. (2012). *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi)*. Bandung : Penerbit Alfabeta.